

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada mengenai Implementasi pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter *tawadhu* siswa SMA Negeri 1 Tambun Utara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Tambun Utara telah berhasil mengintegrasikan materi *tawadhu* sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tambun Utara telah dirancang untuk mendukung pembentukan karakter *tawadhu* pada peserta didik, dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang jelas dan terstruktur. Guru PAI tidak hanya berperan mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan pembiasaan *tawadhu* kepada siswa. Pembentukan karakter *tawadhu* yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tambun Utara melalui metode pembiasaan, seperti Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah: Rutinitas dan kewajiban siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tambun Utara, Pembiasaan Tadarus Al-Quran: Setiap pagi, perwakilan

satu kelas membacakan Al-Quran di depan siswa-siswa, Pembiasaan Yasinan Setiap Pagi: Kegiatan membaca surah yasin bersama pada hari Jumat di tiap-tiap kelas.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru PAI di SMA Negeri 1 Tambun Utara telah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan karakter *tawadhu* pada siswa, seperti memasukkan nilai-nilai *tawadhu* dalam pembelajaran PAI, memberikan contoh yang baik, dan membiasakan perilaku *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI juga mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter *tawadhu*, seperti kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Metode yang digunakan guru PAI dalam membentuk sikap *tawadhu* siswa meliputi: Metode Keteladanan: Guru memberikan contoh yang baik dengan menegur siswa dengan bahasa yang lembut dan tidak memarahi siswa di depan siswa lain, Metode Pembiasaan: Guru membiasakan perilaku *tawadhu* pada siswa melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, seperti menyapa guru dengan sopan dan berjabat tangan dengan guru. Upaya guru PAI dalam membentuk sikap *tawadhu* siswa juga didukung oleh budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tambun Utara. Dengan demikian, guru PAI memainkan peran penting dalam membentuk karakter *tawadhu* siswa dan membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Menumbuhkan karakter *tawadhu* pada siswa SMA Negeri 1 Tambun Utara merupakan tugas yang sangat penting dan menantang bagi guru PAI. Karakter *tawadhu* mencakup sikap rendah hati, tidak sombong, dan menghargai orang lain, yang sangat esensial dalam membentuk pribadi yang baik dan berakhlak mulia. Guru PAI dihadapkan pada beberapa tantangan yang kompleks dan beragam, antara lain: Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya karakter *tawadhu*, Pengaruh lingkungan yang negatif, Kesulitan dalam mengembangkan kurikulum yang efektif untuk menumbuhkan karakter *tawadhu*. Oleh karena itu, guru PAI perlu bekerja keras dan kreatif untuk menumbuhkan karakter *tawadhu* pada siswa dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat membentuk pribadi yang baik dan berakhlak mulia, serta menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran agar dapat menjadi pertimbangan dan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Tambun Utara

SMA Negeri 1 Tambun Utara dapat meningkatkan dukungan dan sumber daya untuk guru PAI dalam menumbuhkan karakter *tawadhu* pada siswa,

seperti menyediakan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, serta meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter *tawadhu*. Dengan demikian, sekolah dapat membantu guru PAI dalam membentuk karakter *tawadhu* siswa dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Guru

Guru PAI di SMA Negeri 1 Tambun Utara dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya karakter *tawadhu* melalui pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, serta menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan untuk membentuk sikap *tawadhu* pada siswa. Guru PAI juga dapat meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk mendukung pembentukan karakter *tawadhu* pada siswa, serta mengembangkan kurikulum yang efektif untuk menumbuhkan karakter *tawadhu*. Dengan demikian, guru PAI dapat memainkan peran penting dalam membentuk karakter *tawadhu* siswa dan membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

3) Bagi Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Tambun Utara dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya karakter *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari, seperti rendah hati, tidak sombong, dan menghargai orang lain. Siswa juga dapat mengamalkan nilai-nilai *tawadhu* dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyapa guru dengan sopan dan berjabat tangan dengan guru, serta mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter *tawadhu*. Dengan demikian, siswa dapat membentuk pribadi yang baik dan berakhlak mulia, serta menjadi individu yang lebih baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat.